

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan, serta dibandingkan dengan teori yang telah penulis dapatkan kemudian diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

A. Lokasi atau Objek Penelitian

Lokasi dan objek yang akan penulis lakukan penelitian yaitu kantor Notaris/PPAT di kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas (X) dan yang akan menjadi variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:

1. Konsep-konsep dasar akuntansi (X_1)

Konsep-konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut:

a) Konsep kesatuan usaha (*business entity*)

Menurut Rudianto (2009:20), suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

b) Konsep kelangsungan hidup (*going concern*)

Menurut L. M. Samryn (2015:23), Akuntansi diselenggarakan dengan asumsi bahwa perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dioperasikan

untuk jangka waktu yang tidak ditentukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu nilai aktiva misalnya, selalu disajikan dengan menggunakan nilai perolehan, bukan nilai pasar pada tanggal penyajian laporan keuangan, karena akuntansi optimis bahwa operasi perusahaan masih akan berlanjut.

c) Dasar Pencatatan

Menurut Kieso dkk. (2007:125) Terdapat dua dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi, yaitu:

1. Dasar kas (*cash basic*) ialah transaksi dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Dasar akrual (*Accrual Basic*), dalam akuntansi berbasis akrual, transaksi dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

d) Konsep kesatuan pengukuran (*unit of measurement*)

Menurut L. M. Samryn (2015:23), Akuntansi diselenggarakan dengan menggunakan satuan-satuan mata uang sebagai alat untuk menyeragamkan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban organisasi.

e) Konsep periode waktu (*time period*)

Menurut Sukrisno Agoes (2013:18), fungsi penting dari akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diterapkan periode akuntansi sehingga data akuntansi bisa disiapkan secara tepat waktu. Oleh karena itu, laporan keuangan bisa dibuat bulanan, triwulan, enam bulan atau setahun.

f) Konsep penandingan (*Matching concept*)

Menurut Keiso dkk. (2008:45) prinsip penandingan yaitu prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat diterapkan.

2. Sistem pembukuan (X_2)

Pembukuan yaitu pencatatan mengenai transaksi keuangan yang meliputi penjualan, pembelian oleh perseorangan ataupun organisasi.

Pengukuran variabel penelitian di atas menggunakan angket atau kuesioner. Di mana angket yang dilampirkan menggunakan dua jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Eko Putro Widoyoko (2014:36) terdapat dua macam angket yang dipandang dari cara menjawabnya yaitu (1) angket terbuka yaitu angket yang bisa dijawab atau direspon secara bebas oleh responden (2) angket tertutup yaitu angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

g) Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah kantor Notaris/PPAT yang terdapat di kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Hukum dan Ham diperoleh populasi sebesar 20 kantor Notaris/PPAT yang ada di kecamatan Payung Sekaki kota Pekanbaru. Kemudian dari jumlah populasi tersebut diambil seluruhnya untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Notaris/PPAT yang ada di kecamatan Payung Sekaki, kota Pekanbaru.

Tabel III.1

Populasi kantor Notaris/PPAT di kecamatan Payung Sekaki

No.	Nama Notaris/PPAT	Alamat
1.	Affin, SH	Jl. Angkasa No.2 C
2.	Alferi, SH	Jl. Jend. A Yani, No.168
3.	Benizon, SH	Jl. T.Tambusai No.89
4.	Desmi Yarni, SH, M.Kn	Jl. Jend No.3 C Labuh Baru Pekanbaru
5.	Dewi Farni Dja'afar, SH	Jl. HR Subrantas, No.79
6.	Feri Mondro, SH, M.Kn	Jl. Tamtama, No.7E
7.	Harmon Adjam SH, M.Kn	Jl. Meranti No. 35 Kel. Labuh Baru
8.	Hendrik Priyanto, SH	Jl. Pembangunan No.10E
9.	Hot Setya Uli Sihite, SH, M.Kn	Jl. Durian kel.Labuh Baru Timur
10.	Igar Rikarna, SH	Jl. Durian, No.21A
11.	Imam Budiman SH, M.Kn	Jl. Meranti No.48E Kel.Labuh Baru Timur
12.	Indra Purnama, SH	Jl. KH. Wahid Hasyim No.255 E-F
13.	Laurensia Amelia, SH	Jl. Soekarno Hatta No.111A
14.	Novitri Rosya, SH, M.Kn	Jl. T. Tambusai No.45
15.	Puji Sunanto, SH	Jl. Kutilang No.10B
16.	Rafiqah Busyra, SH	VILLA Fajar Indah Blok B No.6
17.	Salmah Khairani, SH	Jl. Soekarno Hatta Blok F No.4
18.	Samharnen, SH	Jl.T.Tambusai Komp. Puri Nangka Indah Blok III No.4
19.	Yusrizal, SH	Jl. Amal Mulia T.Tambusai Blok C No.9
20.	Yustina Dorlan Simbolon	Jl. A. Yani No.116

Sumber : Data dari Menkumham

- h) Jenis dan Sumber Data
- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.
 - b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola kantor Notaris/PPAT dan buku catatan harian (buku kas) dari pemilik kantor Notaris/PPAT di kecamatan Payung Sekaki kota Pekanbaru.

i) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disediakan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali, seperti pencatatan harian.
- c. Observasi, yaitu penulis secara langsung di kantor Notaris/PPAT mengamati terjadinya transaksi, melihat pencatatan yang dilakukan pengelola.

j) Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan ke dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah di kantor Notaris/PPAT yang berada di kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru telah menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.